

Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa Kelas 11 MIPA 2 SMA Angkasa 1 Jakarta

*Nielsen Edes, Renatha Ernawati, M.Pd., Kons, Dr. Dra. Erni Murniati, SH., M.Pd

Universitas Kristen Indonesia

*nielsenedes0201@gmail.com

Abstract (English)

A problem has been found that is related to career selection or career preparation for high school students which is a very urgent matter at school, then student researchers have found that they can still experience confusion in choosing a career after graduating from school later. Then the researcher conducted a study of the efforts of the Guidance and Counseling teachers in implementing Career Guidance services for class 11 MIPA 2 SMA Angkasa 1 Jakarta students. Career Guidance Services. The research method used by researchers is a qualitative descriptive method. Researchers want to collect data by observation and by making direct observations of research objects to see from the activities carried out, interviews conducted aim to obtain information, and documentation can be shown to obtain data directly from where the research takes place. As for the research informants, namely, the principal, the counseling teacher, and 3 students 11 MIPA 2. From the results of this study it can be seen that Guidance and Counseling teachers have made efforts to provide orientation services, such as an introduction to the scope of the school. Then information services such as conducting socialization regarding majors at school and what career opportunities will occur when choosing these majors so that students are focused on what they want to become in the future. As well as with placement and distribution services related to Career Guidance, especially class 11 MIPA 2.

Abstrak (Indonesia)

Telah di temukan suatu permasalahan di sekolah bahwa masalah terkait dengan pemilihan karir atau persiapan karir siswa SMA sangat penting merupakan hal yang sangat urgent di sekolah. Selanjutnya, peneliti menemukan bahwa siswa masih dapat mengalami kebingungan tentang pemilihan karir mereka setelah lulus sekolah. Peneliti ini kemudian melakukan sebuah penelitian upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Karir kepada siswa kelas 11 MIPA 2 di SMA Angkasa 1 di Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam memberikan layanan Bimbingan Karir serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Peneliti ingin mendapatkan data melalui observasi dan pengamatan secara langsung dari subjek penelitian. Mereka ingin melihat apa yang dilakukan, melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi, dan membuat dokumentasi untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Informan penelitian termasuk kepala sekolah, guru BK, dan 3 siswa kelas 11 MIPA 2. Studi ini menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling sudah berusaha untuk menyediakan layanan orientasi seperti pengenalan lingkup sekolah. Selanjutnya, siswa menerima layanan informasi seperti sosialisasi tentang jurusan yang ditawarkan sekolah dan peluang karir yang terkait dengan jurusan yang mereka pilih untuk membantu mereka merencanakan masa depan mereka. Selain itu, dengan layanan penempatan dan distribusi yang berkaitan dengan Bimbingan Karir, terutama kelas 11 MIPA 2.

Article History

Submitted: 22 October 2023

Accepted: 31 October 2023

Published: 2 November 2023

Key Words

Counseling Guidance
Teachers, Career Guidance
Service, Student

Sejarah Artikel

Submitted: 22 October 2023

Accepted: 31 October 2023

Published: 2 November 2023

Kata Kunci

Guru Bimbingan
Konseling, Layanan
Bimbingan Karir, Siswa

Pendahuluan

Kehidupan manusia yaitu selalu terkait dan selalu beriringan dengan pentingnya pendidikan. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk membentuk suasana proses belajar sedemikian rupa dengan tujuan siswa mampu secara aktif memberdayakan potensi kekuatan spiritual keagamaannya, regulasi diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama atas pendidikan yang sangat bermutu. Salah satunya yaitu pendidikan guru Bimbingan & Konseling diatur dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menyebutkan yaitu "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, fasilitator, dan sebutan lain yang kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan."

Pendidikan umum merupakan pendidikan yang berupa tentang suatu nilai dan karakter sehingga apa yang di didik dapat menghasilkan suatu yang baik dengan kepribadian yang beragam sesuai karakter dan potensi masing-masing individu (Faiz, 2020). Pendidikan umum yang sangat berpengaruh salah satunya adalah adanya Bimbingan & Konseling. Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat membantu siswa dalam perencanaan pengembangan karir, kehidupan pribadi, dan sosial mereka serta proses belajar. Layanan tersebut dapat membantu siswa dalam mengatasi kelemahan, hambatan, dan masalah yang sedang dialaminya siswa. (Kamaluddin, 2011).

Bimbingan Konseling terdapat empat jenis layanan yaitu Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, Bimbingan Belajar, dan Bimbingan Karir (Sitompul, 2018). Bimbingan Konseling ditujukan untuk dapat membantu memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi siswa selama proses Pendidikan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi siswa adalah menentukan rencana setelah lulus sekolah, dan dengan itu adanya Bimbingan Karir sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Bimbingan Karir adalah suatu layanan yang kegiatannya dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling yang diberikan kepada siswa dengan memberikan informasi mengenai kelanjutan kedepannya setelah lulus dari sekolah. Layanan ini dapat dijadikan alternatif solusi bagi peserta didik yang membutuhkan pengetahuan mendalam untuk memilih karir kedepannya (Masfiah, Hendriana & Suherman, 2020).

Rencana karir sangat penting dalam kehidupan remaja khususnya berkaitan dengan kesiapan karir. Hal ini merupakan konsekuensi logis bagi para remaja yang akan memasuki jenjang berikutnya sebagai manusia dewasa yang lebih mandiri. Bimbingan Karir berkaitan dengan minat tentang studi lanjutan, membantu siswa mengambil keputusan, membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, membantu siswa menemukan konten dalam kegiatan siswa di sekolah, mampu menyalurkan ketenangan kepada siswa, mengenali peluang, dan membuat keputusan mengenai apa yang harus dilakukan dalam Menyusun rencana karier (Defriyanto, Purnamasari, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta Kelas XI MIPA 2. Sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta ini merupakan salah satu dari 24 sekolah di bawah naungan Yayasan Ardhya Garini (Yasarini) Pengurus Cabang Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta Timur. Sekolah ini sudah beroperasi sejak tahun 1983 dan berlokasi di Jalan Trikora Raya Halim Perdanakusuma Jakarta Timur. SMA Angkasa 1 memiliki 31 kelas yang masing-masing terdiri dari kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 13 kelas (IPA 9 & IPS 4), Kelas XII terdapat 10 kelas (IPA 6 & IPS 4). SMA Angkasa 1 Jakarta pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki 1.024 orang peserta didik yang terbagi ke dalam kelas X (264) siswa, kelas XI (443) siswa, dan kelas XII (317) siswa. SMA Angkasa 1 Jakarta didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 56 orang guru dan karyawan yang berjumlah 5 orang.

Pada hakikatnya layanan Bimbingan dan Konseling selaras dengan visi pendidikan yang dapat membantu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya, mengenal dirinya dan orang lain, menumbuhkan interaksi sosial, manajemen emosional, dan menentukan tujuan hidup. Berdasarkan penjelasan tersebut, pentingnya keberadaan Bimbingan dan Konseling dalam sekolah. Selain itu, layanan Bimbingan dan Konseling di setiap strata Pendidikan mempunyai keunikan yang berbeda sesuai karakteristik masing-masing (Mufidah, Wirastania & Pravesti 2021).

Guru Bimbingan dan Konseling merupakan guru yang sangat berperan penting untuk mendukung peserta didik dalam memilih karir mereka setelah lulus khususnya untuk jenjang SMA. Dalam pelaksanaan layanan karir, guru BK bisa mempraktekkan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, kerja sama dengan orang tua, kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, bimbingan badan penasehat, dan pemberdayaan lingkungan Bimbingan Karir. Bimbingan Karir sangat diharapkan dapat membantu siswa memperoleh layanan informasi yang bermanfaat dalam menambah ilmu, pemetaan, dan mengembangkan gaya hidup sebagai mahasiswa, anggota keluarga, dan makhluk sosial. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai kerangka berfikir untuk menumbuhkan aktivitas dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menjalankan kehidupan sebagai masyarakat, dan pengambilan keputusan (Hidayati, 2015).

Fenomena nyata yang dilakukan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angkasa 1 Jakarta telah dilakukan mini observasi kepada beberapa siswa/siswi kelas 11 MIPA 2 mengenai persiapan setelah kelulusan termasuk dalam dunia kerja nantinya. Minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun ketika menentukan jurusan pilihan kuliah, atau menentukan dalam pemilihan karir peserta didik belum mampu memberikan jawaban lugas dan jelas. Mereka hanya berpegangan pada pengetahuan seadanya tentang dunia kerja, karir dan perguruan tinggi yang diminati.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar penelitian untuk layanan Bimbingan Karir. Salah satu cara alternatif untuk memberikan pemahaman tentang karir agar siswa dapat merencanakan karir mereka dengan matang adalah melalui layanan bimbingan karir guru BK juga ikut serta membantu apa yang harus dilakukan para siswa kedepannya. Judul peneliti ini adalah "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa

Kelas 11 MIPA 2 SMA Angkasa 1 Jakarta". Penelitian ini diadakan untuk nantinya guru Bimbingan Konseling ada upaya dalam membimbing siswa yang masih bingung dalam pemilihan karir kedepannya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam pendekatan ini adalah dengan penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang dapat dikumpulkan yaitu dengan memperhatikan dan merekam semua aspek situasi yang diteliti pada saat itu. Sumber data primer, penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta Halim Perdana Kusuma. Teknik pengumpulan data untuk metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada tindakan observasi dan wawancara, Metode penelitian kualitatif ini mengutamakan proses pengumpulan data daripada hasil akhir; metode ini menggunakan tindakan observasi dan wawancara. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui metode seperti observasi atau wawancara. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tiga tahapan: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Temuan Observasi

Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan, peneliti akan menyimpulkan temuan observasi wawancara.

1. Pengamatan tentang guru BK memberikan orientasi yang baik terhadap siswa? Cara guru BK dalam memberikan layanan orientasi kepada siswa yaitu berupa dengan membimbing siswa agar lebih menaati peraturan sekolah, menyemangati semangat belajarnya, dan meningkatkan kedisiplinanya yaitu seperti melakukan konsultasi, penyuluhan, sharing dan hal sebagainya. Dalam orientasi guru BK juga memberikan stimulus kepada siswa agar lebih konkrit dalam pemberian orientasi.
2. Pengamatan tentang guru BK memberikan sosialisasi tentang berbagai jenis mata pelajaran terhadap siswa? Guru BK sudah melakukan sosialisasi untuk dalam memberikan sosialisasi tentang berbagai jenis mata pelajaran, Bagaimana sosialisasi guru BK yaitu dengan ketika kita di kelas memberikan penyuluhan secara kelompok, klasikal tentang mata pelajaran apa saja yang harus mereka pilih dan mata pelajaran itu sebagai sarana penunjang ketika siswa pemilihan jurusan ketika naik kelas nantinya.
3. Pengamatan tentang guru BK memberikan pengenalan kegiatan sekolah? Cara guru BK melakukan pengenalan kegiatan sekolah yaitu sesuai dengan kalender akademik sekolah, dan juga dengan kurikulum. Disana guru BK bisa memberikan pengenalan kegiatan sekolah kepada siswa siswa agar dapat mengikuti kegiatan sekolah mengisi waktunya untuk mengetahui karir siswa yang sesuai dengan kegiatan sekolah.
4. Pengamatan tentang guru BK memberikan informasi tentang karir terhadap siswa? Cara guru BK dalam memberikan informasi tentang karir terhadap siswa yaitu, guru BK sudah melakukannya ketika siswa baru saja memasuki sekolah SMA. Guru BK sudah menjelaskan tentang karir memberikan arahan kepada siswa seperti guru BK menanyakan siswa tentang karir kedepanya setelah lulus sekolah ingin menjadi apa. Guru BK juga

sangat peduli tentang karir anak dari kelas 10 guru BK sudah mempersiapkan karir dan juruskan kasih pemahaman tentang karir.

5. Pengamatan tentang guru BK memberitahukan murid yang tidak tahu setelah lulus sekolah ingin menjadi apa? Yang dilakukan guru BK yaitu dengan Guru BK bekerja sama dengan konselor yang juga membantu untuk kebantuan sekolah yang khususnya membantu siswa yang masih belum percaya diri dalam pemilihan karirnya yang bagaimana belum yakin dengan kemampuannya. Guru BK melakukan pendekatan kepada siswa jika belum mengetahui kedepannya menjadi apa dengan pendekatan persuasif, personal biasanya kita panggil siswanya kita tanya kebiasaanya kita gali lagi apa kebiasaanya atau yang menjadi tarik dia.
6. Pengamatan tentang guru BK memberikan informasi tentang pekerjaan? Yang dilakukan guru BK yaitu dengan memberi pandangan karir kedepannya menjadi apa, banyak hal istilah karir seperti apa prospek seperti apa. Tidak jauh berbeda ketika guru BK memberikan informasi tentang pemilihan karir. Secara pribadi guru BK menanyakan apa yang kamu suka apa yang kamu minati, kamu ingin pekerjaan yang bebas atau dengan banyak tuntutan, karena setiap orang berbeda beda.
7. Pengamatan tentang guru BK dalam memberikan siswa yang masih belum mengetahui minat dan bakatnya? Cara yang dilakukan guru BK yaitu meyakinkan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki sesuatu kemampuan yang berbeda, bakat yang berbeda. Biasanya hal itu di ulangi guru BK pada saat masuk kelas diskusi kelompok dan sebagainya siswa tersebut kita panggil untuk kita berikn arahan baik secara individu untuk meyakinkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai karir yang mereka impikan dengan meyakinkan sang anak seperti konseling atau megobrol.
8. Pengamatan tentang guru BK dalam memberikan informasi tentang karir setelah lulus sekolah? Guru BK memberikan informasi informasi seperti tentang kedinasan atau hal lainnya. Tujuanya agar sang anak mengetahui ketika sang anak sudah lulus sekolah agar tau untuk menjadi apa karirnya. Atau dengan memberikan pemahaman tentang karir yang ada diluar sana seperti ketika karirnya sebagai kedinasan akan ditempatinya mungkin bis berada di luar kota atau dipedalaman.
9. Pengamatan tentang guru BK mengarahkan tentang karir yang akan mereka pilih? Cara yang dilakukan guru BK yaitu dengan memastikan siswa dengan pilihanya itu apakah sesuai dengan keinginanya atau hanya sekedar ikut kutan saja. Guru BK juga mengarahkan tentang karir siswa dilihat dari nilai rapotnya juga, dengan melalui nilai rapot guru BK jadi bisa menentukan arah tentang karir siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, peneliti membahas hasil penelitian tentang upaya guru Bimbingan Konseling dalam pelayanan Bimbingan Karir di sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta.

1. Cara guru BK memberikan orientasi yang baik terhadap siswa?

Cara guru BK melakukan layanan orientasi terhadap siswa yaitu yang pertama dengan melakukan pengenalan lingkup sekolah kepada siswa dan itu dapat dilakukan pada saat memasuki

penerimaan siswa baru atau saat ospek di sekolah. Layanan orientasi ini sudah terlaksanakan dengan baik, layanan orientasi dilakukan pada siswa memasuki sekolah SMA Angkasa atau di saat ajaran baru kelas 10.

Layanan orientasi di SMA Angkasa merupakan langkah maju ke depan, dan sesuatu yang baru tentang pengenalan jurusan atau Bimbingan Karir yang ada di sekolah. Karena keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir, layanan ini sangat berkaitan dengan kematangan karir. yang khas pada tahap perkembangan tertentu yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya layanan ini, siswa dapat mengetahui kematangan karir mereka saat memilih kematangan karir mereka. Hingga akhirnya siswa dapat memilih jurusan apa yang akan siswa pilih di sekolahnya hingga akhirnya tau jenjang karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

2. Cara guru BK memberikan sosialisasi tentang berbagai jenis mata pelajaran terhadap siswa?

Untuk memberikan sosialisasi tentang berbagai jenis mata pelajaran, guru BK sudah memberi tahu siswanya apa yang akan mereka pelajari di setiap kenaikan kelas. Begitu juga, guru mata pelajaran lain juga menjelaskan materi apa yang akan dipelajari sebelum kelas dimulai sehingga siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari. Bisa saja dengan melakukan pengelompokan atau bekerja kelompok untuk saling bersosialisasi mengenai mata pelajaran di sekolah dan hingga akhirnya murid murid bisa bersosialisasi dengan baik berbagai jenis mata pelajaran.

3. Cara guru BK memberikan pengenalan kegiatan sekolah?

Untuk memberikan pengenalan kegiatan sekolah biasanya guru BK mengadakan freeclass atau sesuai dengan kalender akademik biasanya ada di bulan bulan tertentu. Tujuannya mengadakan freeclass yaitu untuk memperkenalkan kegiatan yang berada di sekolah untuk siswa ikuti dengan baik.

Guru BK membantu siswa dengan memperkenalkan kegiatan tersebut seperti bertanya kepada siswa tersebut apa hal yang kamu minati dalam kegiatan disini. guru BK juga dapat memberikan arahan khusus kepada siswa untuk dapat mengisi kegiatan tersebut selama sekolah di Angkasa.

Dengan adanya freeclass ini dapat mengembangkan kegiatan bakat minat siswa dengan mengembangkan bakatnya menggali potensinya, dan dengan mengikuti kegiatan di sekolah ini siswa jadi mengetahui minat bakatnya dengan sesuai karirnya masing masing sehingga akhirnya siswa mengetahui bakatnya tersebut dan di teruskan hingga jenjang karirnya tersebut.

4. Cara guru BK memberikan informasi tentang karir terhadap siswa ?

Untuk mencapai tujuan kematangan karir, layanan informasi harus digunakan. Karena karena layanan informasi dapat membantu membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman proses perkembangan lingkungan hidup mereka.

Untuk memberikan layanan informasi karir, observasi harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan kemudian memberikan informasi tentang dunia kerja dan hal-hal lainnya. Guru BK biasanya melakukan pembelajaran di kelas dengan topik Bimbingan Karir, di mana mereka dapat memberikan masukan dan jawaban yang dibutuhkan siswa.

5. Upaya guru BK memberitahukan murid yang tidak tahu setelah lulus sekolah ingin menjadi apa?

Upaya yang dilakukan guru BK dalam memberitahukan murid yang masih mengalami kebingungan setelah lulus sekolah ingin menjadi apa, yaitu dengan memberikan arahan kepada siswanya tersebut yang belum percaya diri belum yakin dengan kemampuannya kalau memilih karir tersebut apakah sesuai dengan dirinya sendiri.

Guru BK kembali lagi melakukan pendekatan persuasif pendekatan secara personal memanggil siswanya, gali informasi tentang siswa yang masih belum mengetahui karir kedepannya setelah lulus ingin menjadi apa, menggali kebiasaan yang siswa alami dalam kesehariannya apa kebiasaannya, apa daya tariknya selama ini, menggali minat bakat yang siswa punya bakat yang kesehariannya dilakukan memberitahukan prospek bakat yang iya alami bisa menjadi contohnya seperti dokter, polisi. Sehingga akhirnya siswa tau memiliki kemampuan dibidang tertentu, mengetahui hal hal apa saja yang meyakinkan siswa yang tadinya merasa tidak tahu akhirnya menjadi tahu.

6. Cara guru BK memberikan informasi tentang pekerjaan?

Dalam upaya guru BK untuk memberikan informasi tentang pekerjaan kepada siswanya, guru BK harus memberikan gambaran kepada siswa tentang karir yang mereka inginkan dan pilihan mereka sendiri. Guru BK dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk memberikan informasi tentang pekerjaan kepada siswanya sendiri.

Guru BK melakukan observasi mini dengan menanyakan kepada siswa tersebut apa yang kamu suka, apa yang kamu minati memberikan informasi tentang pekerjaan apa yang sesuai dengan minatnya sendiri. Dengan guru BK menjelaskan berbagai informasi tentang pekerjaan murid murid yang tidak mengetahui tentang informasi pekerjaan dapat mengetahuinya dan memilih minatnya dalam bidang pekerjaan.

7. Upaya guru BK dalam memberikan siswa yang masih belum mengetahui bakat dan minatnya?

Upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan arahan kepada siswa yang masih belum mengetahui minat bakatnya yaitu dengan guru BK bekerja sama dengan konselor untuk mengetahui minat dan bakat murid muridnya seperti menanyakan kamu ada bakat apa dan kasih contoh dari bakat yang kamu punya, jika murid menjawab tidak tahu bakatnya apa, guru BK akan memberi bantuan siswa tersebut dengan memberi contoh bakat itu ada apa saja, dan jika sudah memberitahukan contoh contohnya kepada siswa, akhirnya guru BK akan mengetahui bakat siswa yang di punya siswa itu apa, guru BK akan membantu mengembangkan bakat siswanya hingga bakat tersebut muncul dan akhirnya siswa tersebut mempunyai minat bakat untuk dikembangkan kearah ranah karirnya.

Guru BK menyuruh siswa untuk melakukan mencoba hal hal baru seperti menggali pengetahuan yang baru seperti hal yang tidak pernah siswa lakukan sama sekali akhirnya siswa tersebut melakukan hal yang baru, tujuan dilakukanya ini agar siswa yang masih belum mengetahui minat dan bakatnya dapat mengetahui dan mengembangkan bakatnya tersebut agar menjadi karir yang sukses di kemudian hari.

8. Upaya guru BK dalam memberikan informasi tentang karir setelah lulus sekolah ?

Guru BK memberikan bantuan mengenai tentang karir yang dipilih setelah lulus sekolah nantinya, membantu perkembangan memastikan mereka memutuskan apa yang ingin mereka pelajari setelah sekolah sehingga mereka tidak membuat keputusan yang salah dan dapat menindak lanjutinya.

Guru BK memberikan pengarahan setelah mengetahui jurusan apa saja yang diambil siswa selama kuliah, kemudian guru BK memberikan pengarahan agar ketika apayang dipilih nanti setelah lulus sekolah, kemuda lanjut kuliah atau tidak berkuliah guru BK memberikan Keyakinan kepada siswa terlebih dahulu dan mengecek studinya. potensi sehingga mereka tahu bagaimana mengklasifikasikan jalur karir siswa. Atau dalam artian konselor karir menganalisis potensi keterampilan dan minat siswa tersebut, sehingga konselor karir pada akhirnya dapat memberikan informasi kepada siswa tentang karir apa yang ingin mereka kejar ketika mereka lulus.

9. Cara guru BK mengarahkan tentang karir yang akan mereka pilih?

Cara guru BK mengarahkan karir siswa yang akan mereka pilih adalah dengan meyakinkan pilihannya tersebut, apakah yang dipilihnya hanya sekedar ikut teman saja atau hanya karna paksaan orang tua tapi gada dibidangnya sama sekali, karena jika itu bukan kemauan dari dirinya sendiri itu akan memperlambat karir yang akan mereka jalani nantinya atau mungkin tidak tahu apa yang sedang dialami saat ini.

Guru BK juga bisa mengarahkan tentang karir siswa jika dilihat dari rentan nilai guru BK akan memberikan arahan kalau kamu dapat nilai segini kamu akan bisa kesini seperti memberikan arahan atau masukan kepada siswanya agar tidak bingung untuk mengarahkan tentang karirnya yang akan mereka pilih itu nantinya.

Adanya Bimbingan Karir membutuhkan berbagai jenis Bimbingan dan Konseling untuk diberikan kepada peserta didik.

Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah bimbingan nasehat yang membantu siswa dan pihak lain yang dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman siswa (khususnya orang tua) tentang lingkungan baru mereka, seperti sekolah. Layanan orientasi juga bertanggung jawab untuk membantu mempermudah dan memperlancar bagaimana siswa berperilaku di lingkungan baru mereka. (Luthfiah, Yuline, Wicaksono, 2018).

Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu bertujuan dalam membantu siswa dalam membuat suatu keputusan yang tepat tentang sesuatu, baik pribadi, sosial, akademik atau profesional, berdasarkan informasi yang cukup yang telah mereka terima (Hidayati, 2015).

Layanan Penempatan dan Penyaluran

Selain itu, layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan yang membantu siswa menemukan penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat

mereka. Ini termasuk penempatan di kelas, kelompok belajar, program studi atau khusus, program pilihan, kurikulum, atau kegiatan ekstrakurikuler siswa mereka akan memilih sesuai dengan pilihan mereka untuk karirnya (Asmadin, Silvianetri, 2022).

Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah layanan yang ditawarkan kepada siswa agar mengelola keterampilan atau kemampuan tertentu selama kegiatan pembelajaran. Dengan bantuan layanan penguasaan konten, siswa dapat mengelola keterampilan atau kemampuan mereka selama kegiatan pembelajaran. Layanan ini biasanya dirancang untuk membantu siswa memperoleh keterampilan tertentu dalam berbagai aspek, terutama yang berkaitan dengan keterampilan belajar (Adningtyas, 2016). Layanan pengelolaan konten diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar dan secara tidak langsung mempersiapkan mereka untuk jenjang studi yang lebih tinggi, khususnya di bidang keterampilan belajar.

Layanan Konseling Individual

Layanan Konseling Individual merupakan layanan berupa layanan yang diberikan secara langsung oleh guru BK untuk dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi (Fatchurahman, 20170).

Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok tidak dilakukan secara individual, tetapi dilakukan dalam kelompok dengan minimal dua klien dan konselor. Pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penyelidikan sumber masalah, upaya untuk memecahkan masalah, dan evaluasi dan tindak lanjut adalah semua tindakan yang dilakukan (Slamet, 2016).

Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok bisa membantu siswa untuk belajar keterampilan sosial, terutama keterampilan komunikasi. Ini juga dapat membantu mereka mengembangkan sikap dan perasaan, pikiran, persepsi, pemahaman, dan pengetahuan sehingga mereka dapat berperilaku dengan lebih baik (Sartika, Yandri, 2019).

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan teori yang didapat oleh peneliti. Dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang terkait dengan Bimbingan Karir juga termasuk layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual. Selain itu, di sekolah ini juga sudah berjalan dengan tiga layanan yakni orientasi, informasi serta penempatan dan penyaluran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang upaya guru Bimbingan Konseling dalam memberikan layanan Bimbingan Karir di kelas 11 MIPA 2 SMA Angkasa 1 Jakarta serta menjawab pertanyaan pada rumusan masalah menunjukkan bahwa :

1. Guru Bimbingan Konseling sudah berupaya untuk memberikan layanan orientasi, seperti pengenalan mengenai memberikan contoh karir yang ada diluar sana nantiya,

- guru BK menjelaskan pada saat lulus sekolah nantinya agar siswa tidak bingung dalam pemilihan karir, layanan orientasi juga diberikan saat siswa peserta didik baru masuk SMA. Guru BK juga sudah memberikan pengenalan kegiatan yang berada di sekolah tersebut agar para siswa dapat untuk mengikuti kegiatan dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan orientasi yang ada di sekolah tersebut agar terbentuknya suatu minat bakat siswa dan meningkatkan karir yang akan dipilihnya dalam kegiatan yang berada di dalam sekolah tersebut. Dalam pemberian layanan orientasi bukan hanya guru BK yang memberikan layanan orientasi melainkan guru guru yang lain juga bisa untuk melakukan layanan orientasi.
2. Guru Bimbingan Konseling sudah berupaya untuk memberikan layanan informasi kepada siswa siswa seperti melakukan sosialisasi atau memperkenalkan karir karir yang ada saat ini dan memberikan arahan apa saja yang harus dilakukan untuk meraih karir yang di inginkan agar lebih tercapai dan memberitahukan pelajaran apa saja yang sesuai dengan peluang karir yang ingin di gapainya. Memberitahukan informasi karir tentang pekerjaan seperti memberi ranah apa saja yang harus dilakukan jika ingin meraih cita cita sesuai dengan minat karirnya sehingga siswa lebih terarah kedepannya untuk mengetahui menjadi apa, dengan itu siswa akan menjadi terbayang apakah mereka memilih sesuai dengan keinginannya serta para siswa akan menekuni yang mereka pilih karena para siswa sudah mulai terbuka pola pikir mereka kedepannya untuk menjadi apa dalam pemilihan karirnya.
 3. Guru Bimbingan Konseling telah berusaha untuk memberikan arahan kepada siswa dalam penempatan dan penyaluran, terutama untuk siswa di kelas XI MIPA 2. dalam layanan Bimbingan Karir, guru BK mengetahui minat dan bakat siswanya terlebih dahulu dan mengetahui mata pelajaran yang di sukainya kemudian mengarahkan dari mata pelajaran yang disukainya bisa menjadi apa ranahnya, dan guru BK juga melihat dari nilai nilai siswa yang diperoleh apakah mampu untuk meraih karir yang di inginkannya, jika ternyata masih belum melampaui guru BK mengarahkan agar siswa tersebut terus mengembangkan mata pelajaran dan belajar semaksimal mungkin agar bisa sesuai dengan keinginannya masing masing. Kemudian siswa siswa tersebut juga sudah bisa menentukan pilihannya ketika guru BK menanyakan karir yang akan dipilihnya dengan sesuai bidangnya masing masing.

Saran

Hasil penelitian diharapkan memberikan sedikit pengetahuan tentang jenis pemikiran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan layanan bimbingan karir, terutama tentang kematangan karir siswa. Peneliti juga dapat membuat beberapa saran untuk :

1. Kepala sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta, untuk lebih memberi semangat atau pengetahuan kepada siswa siswanya memberi arah setelah lulus sekolah menjadi apa kepada siswa siswanya. Untuk guru BK juga harus lebih menguasai pengetahuan tentang karir karir yang ada diluar sana agar bisa membantu memberikan informasi tentang karir kepada siswanya dan meningkatkan layanan Bimbingan Karir.

2. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan terus membimbing siswa di SMA Angkasa 1 Jakarta untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa yang masih bingung dalam memilih karir, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dan mengoptimalkan semua potensi siswa. Setelah lulus sekolah, guru BK juga dapat membantu merencanakan perkembangan karir dan aktivitas untuk masa depannya.
3. Bagi subjek penelitian, melalui hasil penelitian ini diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang Bimbingan Karir dan mengetahui karir yang tersedia.
4. Bagi peneliti berikutnya pada akhirnya, skripsi ini akan bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca secara keseluruhan karena dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang Bimbingan Karir.

Daftar Pustaka

- Adiningtyas, S. W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Jurnal Dimensi*, 5(3).
- Ahmad, M. Y. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21-45.
- Alfansyur, A. &. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Anantama, A. (2019). Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 92-114.
- Angelina, P. R. (2018). Optimalisasi Bimbingan dan Konseling Karir di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sntp*, 1.
- Anggito, A. &. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher), 1.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Asmadin, A. &. (2022). Need Asesmen Non Tes Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4654-4660.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58-68.
- Defriyanto, D. &. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 207-218.
- Endriani, Y. &. (2020). Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 88-95.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167-178.

- Fahmi, N. N. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(2), 69-84.
- Fahmi, N. N. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(2), 69-84.
- Faiz, A. (2020). Pendidikan nilai dan karakter dalam perspektif pendidikan umum di perguruan tinggi. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(2).
- Fatchurahman, M. (2018). Problematik pelaksanaan konseling individual. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 3(2), 25-30.
- Fikriyani, D. N. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Gutara, M. Y. (2017). Layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum bagi siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 138-147.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1-11.
- Handaka, I. B. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, (Vol. 1, No. 1, pp. 227-237).
- Harita, A. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Hayati, F. (2016). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(6).
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Husni, M. (2017). Layanan Konseling Individual Remaja; Pendekatan Behaviorisme. *Al-Ibrah*, 2(2), 55-78.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *PEKA*, (2), 90-103.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Laia, M. (2021). UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMILIHAN KARIER SISWA DI SMK NEGERI 1 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(2), 1-12.

- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Luthfiah, Q. Y. (2018). Studi tentang layanan orientasi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Irsyad Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(8).
- Luthfiah, Q. Y. (2018). Studi tentang layanan orientasi pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Irsyad Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(8).
- Masfiah, S. H. (2020). Layanan Bimbingan Karier untuk Siswa SMP Kelas IX. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(4), 151-157.
- Masfiah, S. H. (2020). Layanan Bimbingan Karier untuk Siswa SMP Kelas IX. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(4), 151-157.
- Mufidah, E. F. (2021). STUDI KASUS: PERMASALAHAN YANG SERING DITANGANI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1), 7-12.
- Mulyadi, M. (2016). Tinjauan tentang Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), 30-41.
- Ndruru, H. Z. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- Rahman, A. (2014). PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER PADA SISWA SMA NEGERI I BARRU. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, 31-40.
- Rahman, A. (2015). Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di smk negeri 1 loksado. *Jurnal mahasiswa BK An-nur: berbeda, bermakna, mulia*, 1(3).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Riskiyah, R. (2017). Implementasi Permendikbud No. 111 Tahun 2014 dan Implikasinya terhadap Kompetensi dan Uraian Tugas Guru Bimbingan Konseling. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 44-55.
- Sartika, M. &. (2019). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.
- Sofiah, S. S. (2018). Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(1), 76-97.
- Syakur, M. &. (2021). Profesionalisme Guru Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 3(2), 133-139.
- Tanasyah, Y. &. (2022). Integrasi Iman Dan Pembelajaran: Membentuk Kerangka Berpikir Alkitabiah Bagi Pendidik Kristiani. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, 6(1), 29-39.

- Yestiani, D. K. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).